

## ABSTRAK

**Anita Dewi**, *Tradisi Munjungan Sebagai Media Dakwah di Masyarakat Desa tahun 2020-2021*

Tradisi munjungan merupakan tradisi yang sudah dilakukan secara turun-temurun, tradisi munjungan berasal dari kata munjung yang berarti *berkunjung* atau *mengunjungi*. Arti kata tersebut merujuk pada makna yaitu mengunjungi makam para leluhur atau orang yang sudah meninggal atau dalam islam biasa disebut dengan ziarah kubur.

Berdasarkan pada uraian diatas maka terdapat beberapa fokus penelitian yaitu bagaimana proses pelaksanaan tradisi munjungan di masyarakat Desa Langgen? Bagaimana fungsi tradisi munjungan sebagai media dakwah di masyarakat Desa Langgen? Bagaimana peranan unsur dakwah dalam tradisi munjungan di masyarakat Desa Langgen?

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Dalam jenis penelitian ini yaitu menyuguhkan hasil suatu data yang nyata tanpa melakukan kecurangan, kemudian dalam penelitian ini juga di kuatkan oleh teori etnografi model Dell hymes yaitu suatu cara untuk menggambarkan budaya atau bagian dari budaya. Etnografi merupakan struktur informasi yang menggabungkan prosedur penelitian, hipotesis etnografi dan berbagai jenis penggambaran sosial.

Berdasarkan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: tradisi munjungan yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan ini dalam kegiatannya terdapat nilai-nilai keagamaan, tradisi ini memiliki fungsi sebagai media dakwah yaitu mengajak manusia dalam kebaikan melalui tahlil bersama dan juga melalui kesenian wayang kulit, kemudian dalam tradisi munjungan terdapat unsur-unsur dakwah yang memiliki peran masing-masing sehingga dapat mempermudah dalam proses berdakwah pada tradisi, meskipun saat ini sudah memasuki zaman yang serba modern.

**Kata Kunci** : Tradisi, Munjungan, Desa Langgen.